

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Definisi Judul**

Untuk memahami apa artinya “RELOKASI DESIGN GOR SOEKARNO HATTA KOTABLITAR DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE ARCHITECTURE” perlu diketahui tentang :

Relokasi : Pemindahan tempat dari yang lama ke tempat yang baru. Masih berada di lingkungan yang sama maupun berpindahke tempat yang lebih jauh.

GOR : Tempat yang dirancang untuk menyelenggarakan acara olahraga dikenal sebagai arena olahraga atau GOR. GOR memiliki fasilitas untuk kegiatan yang mendukung tujuan utama bangunan tersebut.

*Sustainable Architecture* : Kemajuan yang menjawab persoalan-persoalan kehidupan masa kini dengan memikirkan pemenuhan kebutuhan manusia di masa depan. Tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah untuk melestarikan kualitas hidup saat

ini dan masa depan bagi semua manusia secara berkelanjutan.

Standar : Sebuah catatan, detail khusus atau sesuatu yang dinormalisasi, disusun berdasarkan kesepakatan semua pertemuan yang terkait dengan mempertimbangkan kesejahteraan, keamanan, keamanan, kebutuhan alami, pergantian peristiwa yang logis dan mekanis dan berdasarkan keterlibatan, pergantian peristiwa saat ini dan yang akan datang

Definisi dari judul : Merancang kembali desain GOR Soekarno Hatta di tempat baru agar sesuai dengan standar-standar yang

## 1.2 Latar Belakang

diperlukan untuk bangunan GOR berstandar nasional dengan pendekatan *Sustainable Architecture*.

Gor Soekarno Hatta adalah gedung olahraga serbaguna di Kota Blitar. Gedung olahraga ini sering digunakan untuk menyelenggarakan perlombaan tingkat lokal sampai nasional. Perlombaan yang diselenggarakan biasanya diikuti oleh pelajar dan umum. Jika tidak ada jadwal perlombaan GOR ini juga digunakan untuk pelatihan olahraga di Kota Blitar. GOR Soekarno Hatta ini adalah gedung yang digunakan oleh masyarakat Kota Blitar khususnya untuk kegiatan olahraga.

Namun GOR Soekarno Hatta memiliki lahan parkir yang terbatas. Sehingga terkadang daerah sekitar GOR dijadikan sebagai lahan parkir. Ketika ada perlombaan atau kompetisi, jalan yang terdapat di depan GOR sangat padat terutama pada pintu masuk GOR. Karena hanyaterdapat satu pintu untuk keluar masuk kendaraan. Serta sarana dan prasarana yang ada di GOR Soekarno Hatta masih memiliki kekurangan untuk memenuhi standar kebutuhan GOR. Denganmelengkapi kebutuhan standar gedung olahraga diharapkan dapat mencetak atlet atau pelajar yang berprestasi tingkat nasional bahkan internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh masalah seperti berikut :

1. Tidak adanya gedung olahraga yang layak menggelar event berskala provinsi/nasional di Kota Blitar.
2. GOR Soekarno Hatta sudah mulai rusak di beberapa bagian.
3. Kurangnya sarana dan prasarana GOR Soekarno Hatta Kota Blitar.
4. Perlunya peningkatan standar kualitas GOR Soekarno Hatta Kota Blitar.

### **1.3 Perumusan Masalah**

5. Bagaimana konsep dan design GOR Soekarno Hatta yang memiliki pendekatan

*Sustainable Architecture?*

### **1.4 Lingkup Pembahasan**

6. Bagaimana hasil evaluasi purnahuni GOR Soekarno Hatta (fungsi, teknis, perilaku)
7. Bagaimana tata ruang dan tata masa yang sesuai dengan Sustainable Architecture
8. Bagaimana teknologi bangunan yang akan digunakan
9. Bagaimana penerapan Sustainable Architecture pada GOR Soekarno

Hatta

10. Bagaimana estetika bangunan yang sesuai

### 1.5 Tujuan

11. Mengubah GOR Soekarno Hatta Kota Blitar dari tipe B menjadi tipe A
12. Menyediakan GOR yang berstandar nasional di Kota Blitar
13. Meningkatkan kualitas GOR Soekarno Hatta agar dapat menggelar event nasional.
14. Menghasilkan pelajar atau atlet berprestasi tingkat nasional bahkan internasional

### 1.6 Metodologi Pembahasan

Menggunakan metode pembahasan deskriptif kualitatif, dimana penulis mendeskripsikan dan menjelaskan keadaan GOR Soekarno Hatta dari data yang didapatkan. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

#### a) Mengamati Langsung (*Observation*)

Pengamatan ini dilakukan guna mengetahui kondisi faktual di lapangan mengenai situasi di GOR Soekarno Hatta.

#### b) Wawancara (*Interview*)

Karena terkadang data visual kurang jelas untuk dipahami, metode ini digunakan setelah pengamatan langsung.

#### c) Studi Pustaka (*Study Literature*)

Metode ini digunakan untuk mencari tulisan yang berhubungan dengan hipotesis yang digunakan sebagai batasan atau pendirian hipotesis yang berhubungan dengan penelitian tentang penghentian.

#### d) Analisis Data

Dengan memperjelas kualitas informasi ikhtisar, informasi ikhtisar ditangani sehingga menjadi data yang dapat digunakan untuk menangani masalah ujian.

**e) Kesimpulan**

Penegasan singkat tentang akibat pemeriksaan dan pembahasan akibat ujispekulasi yang dilakukan dalam resensi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Garis besar kekhasan yang sesuai dengan subjek yang dibicarakan diberikan dalam presentasi. memahami landasan, perincian masalah, sasaran penelitian, keunggulan penelitian, batasan dan derajat, teknik penelitian, dan sistematika laporan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Survei penulisan berisi hipotesis dan sumber informasi mendasar yang terkait dengan mata pelajaran ujian saat ini yang digunakan sebagai premis.

### **BAB III Gambaran Umum Lokasi dan Gagasan Perencanaan**

Terdiri dari informasi wilayah/aktual, informasi sebaran tindakan, populasi dan informasi iklim sosial/non-aktual lainnya. Rencana pemikiran tersebut sesuai dengan judul yang diangkat.

### **BAB IV Analisis Pendekatan dan Konsep Perencanaan dan Perancangan**

Terdiri dari investigasi ide skala besar dan miniatur. Investigasi dan ide skala besar (iklim yang lebih luas: kota, lokal). Pemeriksaan dan

gagasan miniatur yang terdiri dari:penyelidikan dan gagasan tapak, penyelidikan dan gagasan ruang, penyelidikan dan gagasan massa, penyelidikan dan gagasan penampilan desain (luar dan dalam), pemeriksaan dan gagasan konstruksi dan utilitas, penyelidikan dan gagasan aksentuasi komposisional.

### **Daftar Pustaka**

Referensi buku berisi data tentang sumber bibliografi yang telah disinggung di badan makalah.